

HASIL DISKUSI
STRATEGI PENGEMBANGAN RUANG KELAS BERBASIS
KARAKTER

Mata Kuliah	: Pendidikan Karakter
MKS	: KPD620218
Program Studi	: S1 PGSD
Dosen Pengampu	: 1. Dra. Loliyana, M.Pd. 2. Muhisom, M.Pd.I.
Semester/Kelas	: IV/A

Disusun Oleh:
Kelompok 11

M. Dicky Kurniawan	2053053031
Komang Cittan Larasati Suradnya	2053053005
Bella Cornelia	2053053018



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021/2022

Hasil Diskusi

1. Dewi Nurhanifah 2053053025

Bagaimana membangun kepedulian atau kerjasama kelas berbasis karakter?

Jawab: Komang Cittan Larasati Suradnya 2053053005

Kerja sama sangat dibutuhkan dalam berjalannya interaksi antara peserta didik maupun pendidik. Jika semua peserta didik dapat bekerja sama dengan baik, maka akan tumbuh benih kepedulian antara mereka, disamping itu kepedulian akan membentuk karakter peserta didik yang lebih bersimpati dan tanggap dengan lingkungan sekitar. Cara membangun kepedulian atau kerjasama kelas berbasis karakter dapat dimulai dengan membiasakan peserta didik peduli dan bekerjasama dalam hal-hal sederhana, seperti membiasakan peserta didik mengerjakan tugas kelompok, menjenguk teman yang sakit, saling membantu jika teman kesusahan, tidak saling menjelek-jelekan teman, dan selalu menghargai pendapat. Melalui pembiasaan-pembiasaan tersebut, lambat laun dalam diri peserta didik akan tumbuh karakter peduli dan kerjasama yang baik, sehingga kelas berbasis karakter akan terwujud.

2. Regita Tri Astuti 2053053016

Bagaimana cara pendidik membangun rasa respect (peduli) peserta didik terhadap sesama teman sekelas jika teman memiliki masalah?

Jawab: Bella Cornelia 2053053018

Cara pendidik membangun rasa respect (peduli) peserta didik terhadap sesama teman sekelas jika teman memiliki masalah yaitu dengan cara menanamkan pada benak peserta didik bahwa mereka semua adalah teman bahkan seperti saudara di sekolah, kemudian melibatkan mereka untuk membantu menyelesaikan atau mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh temannya. Diawali dengan pendidik merefleksikan masalah peserta didik tersebut kepada teman-teman yang lainnya, sehingga peserta didik lainnya dapat sedikit merasakan masalah tersebut dan timbul

keinginan membantu temannya. Setelah itu, ajak mereka untuk ikut membantu menyelesaikan masalah temannya. Dengan begitu rasa peduli pada diri peserta didik akan terbangun sedikit demi sedikit. Contohnya, jika ada temannya yang sakit, pendidik dapat mengajak peserta didik untuk menjenguk teman yang sakit bersama-sama.

Penambahan Jawaban: Fuji Bestari 2053053019

Menurut saya, cara yang bisa dilakukan pendidik untuk menanamkan kepedulian peserta didik dengan masalah yang dialami oleh peserta didik lain yaitu dengan memberikan pengertian secara luas mengenai kepedulian dan mensosialisasikan pentingnya kepedulian terhadap orang lain. Selanjutnya pendidik juga bisa bekerja sama dengan orang tua untuk membantu dalam hal menanamkan kepedulian pada diri peserta didik. Kemudian untuk caranya sendiri pendidik bisa mengikut sertakan peserta didik dalam masalah peserta didik lain misal dengan menjenguk teman yang sakit atau yg terkena musibah, selanjutnya cara yang paling sederhana yang bisa pendidik ajarkan kepada peserta didik untuk menanamkan kepedulian atau menunjukkan kepedulian yaitu dengan mengajarkan kepada mereka untuk mendengarkan masalah yang dialami temannya. Hal tersebut bisa membuat peserta didik lebih peduli dengan masalah yang dialami peserta didik lain.

3. Intan Bestika Putri (2053053026)

Tidak jarang kita menemukan peserta didik yang tidak mau mengutarakan pendapatnya atau bersosialisasi dengan peserta didik lain sehingga tidak terjalinnya kerja sama dalam kegiatan pembelajaran di ruang kelas. Lalu, bagaimana cara pendidik mengatasi masalah tersebut dalam menciptakan ruang kelas yang berkarakter?

Jawab: M. Dicky Kurniawan 2053053031

Murid introver memang lebih nyaman atau menikmati kegiatan-kegiatan yang dapat ia lakukan sendiri dibandingkan harus bersama dengan orang lain. Sebagai orang tua murid di sekolah, guru sudah seharusnya bisa mengenali dan memahami kepribadian dan cara belajar murid. Guru tidak boleh memaksakan murid introver untuk

berperilaku layaknya murid ekstrover karena dapat membuat anak tertekan. Lalu, bagaimana ya cara menghadapi murid introver?

a. Memperkenalkan lingkungan sekitar kepada murid

Anak introver memiliki kecenderungan sulit untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Maka sebagai guru, Bapak/Ibu dapat mengajak mereka untuk berkenalan dengan lingkungannya secara bertahap. Anak introver mungkin juga butuh waktu untuk bisa nyaman dan terbuka dengan guru atau temannya di sekolah. Berilah mereka waktu dan jangan paksaan mereka untuk bisa berbaaur dengan semua teman. Namun, tetaplah rangkul dan dampingi mereka dalam setiap kegiatan agar mereka tidak merasa sendirian. Secara perlahan, keberanian mereka akan tumbuh sedikit demi sedikit.

b. Beri murid kebebasan memilih

Anak introver cenderung akan menerima apa saja yang diberikan atau dipilihkan oleh orang lain. Jika kebiasaan ini dibiarkan, anak dapat kehilangan inisiatifnya. Untuk itu, cobalah berikan mereka kesempatan untuk memilih. Misalnya dalam memilih tempat duduk di kelas. Beri pilihan kepada murid introver untuk menentukan posisi duduk yang diinginkannya. Bila ia belum berani atau enggan mengungkapkan pendapatnya, berikan kursi yang terletak di pinggir atau di belakang. Posisi inilah yang biasanya dapat membuat anak introver merasa lebih nyaman.

c. Dorong mereka agar berani untuk tampil

Bapak/Ibu Guru juga bisa membantu anak untuk lebih berani dan keluar dari zona nyamannya dengan memberikan mereka kesempatan untuk tampil. Buatlah kegiatan di kelas yang bisa membuat anak berani mengemukakan pendapat atau menyampaikan ketidaksetujuan. Mendorong mereka untuk lebih berani bukan berarti memaksakannya. Biarkan anak introver melihat temannya tampil terlebih dahulu dan terus berikan mereka dukungan agar lebih percaya diri untuk menunjukkan kemampuannya di depan orang banyak.

d. Kembangkan bakat murid

Biasanya murid introver lebih senang menjadi orang “dibalik layar”. So, berikanlah mereka kesempatan untuk menekuni dan mengembangkan apa yang diminatinya. Hal ini akan menjadi kunci bagi guru untuk membantu anak introver. Memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan bakat yang disukainya juga dapat meningkatkan kepercayaan diri anak introver.

e. Berikan murid pujian

Anak introvert mungkin cenderung jarang mengungkapkan keinginan atau harapannya secara terbuka. Namun, mereka tetap saja anak yang akan senang jika prestasinya dibanggakan dan diberikan pujian. Jadi, berikanlah pujian dan penghargaan kecil untuk setiap pencapaian murid. Memberikan pujian dapat membantu anak introver membangun kepercayaan dirinya. Jika, kepercayaan dirinya semakin tumbuh anak akan lebih terbuka dan membaur dengan lingkungan sekitarnya.

Anak introvert memang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengungkapkan pendapatnya secara terbuka. Mereka akan memproses pikiran dan pendapatnya sendiri terlebih dahulu sebelum menyampaikannya kepada orang lain. Selain itu, belajar di kelas dengan sedikit murid atau bahkan les privat dapat membantu anak introver lebih baik